

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karakter berhubungan dengan kepribadian. Karakter merupakan sikap yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, jujur, bertanggung jawab, lingkungan, perasaan, perkataan, perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, budaya, adat istiadat dan tata krama. Individu berkarakter akan berusaha melakukan kegiatan positif bagi kehidupan pribadi juga lingkungan sekitarnya. pembentukan karakter dapat dilakukan oleh orang tua, pendidik, lingkungan sekitar, dan peranan lainnya. Tetapi membentuk karakter bisa didapatkan melalui pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kemajuan suatu bangsa, bahkan menjadi peran paling utama dalam kemajuan kehidupan bangsa. Keadaan suatu bangsa tentunya sangat dipengaruhi bagaimana kondisi manusia yang berada

---

<sup>1</sup> Mutia Hasna, dan Teti Sobari, "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Novel 9 Matahari karya Adenita," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 3 no. 2 (Maret 2020): h. 184.

dalam bangsa tersebut. Keadaan maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kondisi orang-orangnya, karena yang berperan pada dasarnya dalam menjalankan suatu bangsa adalah orang-orang yang menempati bangsa itu sendiri.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan proses transfer ilmu, keterampilan, dan karakter yang harus terus dilakukan sepanjang hayat. Hal ini sangatlah bergantung dari pendidikan yang diperoleh untuk menumbuhkan karakter yang bernilai.

Sastra merupakan pencerminan masyarakat. Sastra tidak hanya memasuki ruang dan seluk-beluk serta nilai-nilai personal tetapi juga memasuki ruang dan seluk-beluk serta nilai-nilai kehidupan manusia dalam arti keseluruhan. Sastra bisa masuk dalam perjuangan hak asasi manusia, aspirasi, dan cita-cita masa depan.<sup>3</sup> Melalui karya sastra, seorang pengarang mengungkapkan problema kehidupan yang pengarang sendiri ikut berada di dalamnya. Karya sastra menerima pengaruh dari

---

<sup>2</sup> Anisa Juniarti, "Analisis Nilai-nilai pendidikan Karakter dalam Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi", 2021. h. 12.

<sup>3</sup> Hasan Alwi, Dendy Sugono, *Telaah Bahasa dan Sastra* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2002), h. 235.

masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat.

Karya sastra merupakan cetusan, tulisan, atau karangan dari pengalaman hidup seseorang, baik pengalaman langsung penulisnya atau hasil pengamatan dari lingkungannya dalam suatu situasi atau kondisi tertentu. Pada dasarnya, tidak ada karya sastra yang lahir begitu saja dalam suatu situasi. Kecuali di dalamnya ada percikan-percikan dari situasi yang telah lewat, yang tengah berjalan, ataupun harapan terhadap suatu kebudayaan yang akan datang. Serta di dalam kebudayaan tersebut terkandung nilai-nilai pendidikan karakter yang positif. Hal tersebut bisa disadari atau tidak oleh para pencetus, penulis, ataupun pengarangnya. Namun secara cepat atau lambat, hal itu akan ditemukan oleh pembaca "pintar", sehingga nilai pendidikan karakter tersebut sebagai petunjuk eksistensi budaya tertentu di dalam suatu tatanan masyarakat. Salah satu karya sastra yang menggambarkan tentang

kehidupan seseorang yang mencakup dengan hubungan antar masyarakat yaitu novel.<sup>4</sup>

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra diharapkan memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmatnya, sehingga mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial yang dapat mendorong orang bertingkah lebih baik. Novel dalam arti luas adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas. Ukuran luas di sini dapat berarti cerita dengan plot (alur) yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, suasana cerita yang beragam, dan *setting* cerita yang berguna pula. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa novel itu merupakan cerita berbentuk prosa yang panjang yang di dalamnya terdapat unsur instrinsik dan ekstrinsik yang setiap babnya berkaitan pada novel.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Yusmania, "Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Hari Tanpa Cinta Karya Rizky Siregar" 2018, h. 3.

<sup>5</sup> Fransiska Wenny Wulandary, "Analisis Konflik Batik Tokoh Utama Tegar dalam Novel Sunset dan Roise Karya Tere Liye," (Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018), h. 1.

Unsur instrinsik ialah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari dalam yang mewujudkan struktur suatu karya sastra, seperti: tema, tokoh, penokohan, alur, dan pengaluran, latar, dan pelantaran, dan pusat pengisahan, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi sistem organisasi karya sastra.<sup>6</sup> Berdasarkan pemaparan yang ada, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu bentuk penelitian dengan judul “*Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel 7 Prajurit Bapak karya Wulan Nuramalia*”. Pemilihan novel “7 Prajurit Bapak” karya Wulan Nuramalia layak dikaji tentang nilai pendidikan karakter yang pantas untuk dijadikan motivasi agar dapat memberikan semangat untuk meraih impian.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter apa sajakah yang terdapat dalam novel 7 Prajurit

---

<sup>6</sup> Fransiska Wenny Wulandary, “Analisis...”, h. 1.

Bapak karya Wulan Nuramalia dan bagaimana unsur intrinsik dalam novel *7 Prajurit* Bapak karya Wulan Nuramalia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam novel *7 Prajurit* Bapak karya Wulan Nuramalia
2. Mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *7 Prajurit* Bapak karya Wulan Nuramalia

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan manfaat tentang karya sastra, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis, yaitu seperti yang diuraikan berikut ini:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan dunia sastra. Adapun pembahasan dalam penelitian ini dapat menyumbangkan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan penulis, pembaca, dan pencinta sastra.

## 2. Manfaat Praktis

Sebagai motivasi dan referensi penelitian karya sastra Indonesia agar setelah peneliti melakukan penelitian ini muncul penelitian-penelitian baru sehingga dapat menumbuhkan inovasi dalam kesusastraan.

